



Eviyanti Br. Barus<sup>1</sup>  
Kristin M Pardede<sup>2</sup>  
Jelita Ananda Putri Br.  
Manjorang<sup>3</sup>

## ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI I-PUBERS DALAM PENYALURAN PUPUK KEPETANI

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan distribusi pupuk bersubsidi berbasis aplikasi i-Pubers di Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM HULU Kabupaten Deli Serdang. Aplikasi i-Pubers dirancang untuk meningkatkan efisiensi, Akurasi Distribusi, Transparansi, dan Pelaporan dalam distribusi pupuk bersubsidi, mengatasi masalah distribusi yang tidak merata dan kurangnya pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, Survei dan pengamatan lapangan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan aplikasi ipubers dalam penyalurann pupuk ke petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi yang dilakukan berhasil meningkatkan efisiensi, Akurasi Distribusi, Transparansi dan Keberlanjutan penggunaan aplikasi ipubers dalam penyaluran pupuk ke petani Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM HULU Kabupaten Deli Serdang dan direkomendasikan untuk penggunaan aplikasi ipubers tetap berlanjut dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

**Kata kunci:** Transformasi Digital, Aplikasi I-Pubers.Kelompok Tani

### Abstract

This study aims to analyze the use of subsidized fertilizer distribution based on the i-Pubers application in Rumah Sumbul Village, STM HULU District, Deli Serdang Regency. The i-Pubers application is designed to improve efficiency, distribution accuracy, transparency, and reporting in the distribution of subsidized fertilizers, addressing the problem of uneven distribution and lack of supervision. The methods used in this study include observation, interviews, surveys and field observations to collect data on the use of the ipubers application in distributing fertilizers to farmers. The results of the study indicate that the use of the application has succeeded in increasing efficiency, distribution accuracy, transparency and sustainability of the use of the ipubers application in distributing fertilizers to farmers in Rumah Sumbul Village, STM HULU District, Deli Serdang Regency and it is recommended that the use of the ipubers application continue in the distribution of subsidized fertilizers.

**Keywords:** Digital Transformation, I-Pubers Application.Farmer Groups

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor pembangunan yang memiliki peran strategis. Keberadaan sektor pertanian menjadi penting bagi ketersediaan pangan masyarakat untuk memenuhikebutuhan pokok (basic group) dan saat ini Negara Indonesia masih tergolong negara berkembang, pemerintah terus mengupayakan kemajuan dalam bidang ekonomi, teknologi, sosial, SDM (Sumber Daya Manusia) dan sebagainya. Sektor pertanian merupakan salah satu sector yang memiliki peranan strategis dalam menopang perekonomian Indonesia (Setiawan & Prajanti, 2016).

Efektivitas dalam sektor pertanian mengacu pada program pemerintah dengan gambaran seberapa kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, serta berperan dalam upaya penyedia bahan pangan.

Di era digital yang berkembang pesat, transformasi teknologi informasi memainkan peran kunci dalam perbaikan dan peningkatan efisiensi berbagai aspek kehidupan (Van Veldhoven &

<sup>1,2,3</sup>STMIK Pelita Nusantara, Sumatera Utara, Indonesia  
email: eviyanti1794@gmail.com

Vanthienen, 2022), termasuk dalam penyaluran pupuk. Salah satu terobosan yang penting dalam dunia teknologi adalah adopsi teknologi Aplikasi. Teknologi ini tidak hanya membawa perubahan paradigma dalam penyimpanan dan pengelolaan data, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional, termasuk di bidang penyaluran pupuk kepada petani pupuk. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya sesuai dengan prinsip kerja atau yang disebut dengan Asas 6 (enam) Tepat (tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga) serta pemberian layanan perbankan bagi petani berdasarkan pernyataan biro infrastruktur “Kartu Tani”.

Namun perlu diketahui, jumlah kebutuhan pupuk yang tertera di RDKK berbeda dengan alokasi pupuk yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pemerintah dalam melakukan pembayaran kepada produsen (Azhari, 2018). Oleh karena itu untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi maka penyaluran pupuk harus dilakukan secara proporsional sesuai RDKK yang telah disusun oleh kelompok tani didampingi penyuluh pendamping dan alokasi yang telah disediakan.

Lingkungan bisnis yang terus berkembang dan semakin kompleks serta dinamis mendorong untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Termasuk tuntutan untuk mengoptimalkan proses mencapai efisiensi yang tinggi (Abbas, 2024). Efisiensi dalam bidang Pertanian juga tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi salah satu dengan membuat sebuah aplikasi yang disebut dengan aplikasi iPubers, Dimana i-pubers adalah I-Pubers adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian RI dan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memfasilitasi penyaluran pupuk bersubsidi. Aplikasi ini menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) petani sebagai basis. Dengan i-Pubers, petani tidak perlu lagi menggunakan kartu tani untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, cukup dengan KTP. Aplikasi ini mencerminkan komitmen Presiden Indonesia untuk mempermudah pelayanan kepada petani di seluruh Indonesia. Mekanisme penebusan pupuk bersubsidi telah mengalami perubahan. Sekarang, petani harus menggunakan aplikasi Integrasi Pupuk Bersubsidi (I-Pubers) dan menunjukkan KTP asli.

## **Literature Review**

### **-Transformasi Digital**

Transformasi digital adalah perubahan yang disebabkan oleh integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek perusahaan. Ini mencakup eksploitasi teknologi digital untuk meningkatkan proses yang sudah ada dan eksplorasi inovasi digital yang dapat mengubah model bisnis secara fundamental (Kraus, et al., 2022).

Transformasi ini tidak hanya melibatkan peningkatan inkremental, seperti otomasi proses bisnis dengan teknologi digital, tetapi merupakan pergeseran menyeluruh menuju dunia yang semakin tergantung pada digital (Blichfeldt & Faullant, 2021). Proses transformasi digital tidak hanya mencakup perubahan dalam strategi, tetapi juga dalam proses dan produk. Banyak area dalam perusahaan yang akan terpengaruh secara bersamaan, yang juga melibatkan pemangku kepentingan seperti pemasaran digital, pengembangan produk inovatif, strategi, sumber daya manusia, maupun sistem informasi akuntansi yang dimiliki (Ejbari & Bouali, 2022).

### **iPubers**

i-Pubers aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi. Dengan iPubers, setiap transaksi penebusan pupuk bersubsidi tercatat secara realtime, karena aplikasi ini sudah dilengkapi geo-tagging dan timestamp untuk memudahkan pencatatan transaksi dan penelusuran. i-Pubers juga meningkatkan transparansi dan akurasi dalam menentukan penerima pupuk bersubsidi serta pergerakan stok pupuk bersubsidi di tingkat kios pengecer.

Proses pembelian pupuk bersubsidi dengan iPubers, yaitu pertama, petani datang ke kios dan menunjukkan KTP. Kedua, pemilik kios akan memindai Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada KTP untuk mengakses data alokasi pupuk bersubsidi milik petani. Ketiga, kios akan memasukkan jumlah transaksi penebusan dan petani menandatangani bukti transaksi pada layar gadget yang digunakan. Petani juga di foto bersama pupuknya sebagai bukti penebusan pupuk bersubsidi. Akurasi data merupakan kunci utama dari keberhasilan kebijakan pupuk bersubsidi. Aplikasi iPubers diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik memastikan ketepatan sasaran dalam proses penebusan pupuk di kios, perbaikan pelaporan, penagihan, dan ketelusuran transaksi.

Aplikasi ini menjadi upaya pemerintah dalam memperbaiki tata kelola kebijakan pupuk

bersubsidi dan wujud komitmen pemerintah untuk memudahkan pelayanan kepada petani di seluruh Indonesia. Dengan adanya I-Pubers, petani tidak perlu khawatir akan kekurangan pupuk karena alokasi pupuk dapat digunakan untuk dua kali musim tanam, hingga bulan Juni 2024. iPubers diharapkan di masa datang bisa memperbaiki tata kelola penyediaan pupuk bersubsidi, dari segi kemudahan mendapatkan pupuk maupun harga pupuk yang relatif lebih murah dan terjangkau sesuai kemampuan daya beli petani.

### **Kelompok Tani**

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013, Kelompok tani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga diartikan sebagai organisasi non-formal di pedesaan yang tumbuh "dari, oleh, dan untuk petani".

Sedangkan Gabungan Kelompok tani yang selanjutnya disebut gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Sebagai organisasi sosial-ekonomi, Gapoktan bertujuan meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Di Desa Pattinoang, Gapoktan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan distribusi pupuk bersubsidi. Namun, proses distribusi pupuk bersubsidi harus dimulai dengan pengajuan kebutuhan pupuk oleh para petani, yang dituangkan dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Sebagai salah satu organisasi yang dibentuk oleh masyarakat desa, Gapoktan bertujuan untuk menyatukan para petani di desa agar lebih mudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, seperti pupuk, obat-obatan, peralatan, dan kebutuhan lainnya. Gapoktan sering menerima bantuan berupa pupuk bersubsidi dari pemerintah yang harus didistribusikan kepada para petani. Namun, dalam praktiknya, pembagian pupuk bersubsidi sering mengalami masalah, seperti petani yang tidak mendapatkan pupuk bersubsidi. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi berupa aplikasi khusus untuk distribusi pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi kepada Gapoktan dalam penggunaan aplikasi tersebut, sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat ini dapat dihindari.

### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Survei dan Wawancara: Melakukan survei dan wawancara dengan petani, distributor, dan pengguna lainnya untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif mengenai pengalaman mereka dengan aplikasi iPubers. Analisis Data Sekunder: Mengkaji laporan, artikel, atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi dalam distribusi pupuk. Studi Kasus: Memilih beberapa daerah sebagai studi kasus untuk melakukan analisis mendalam mengenai efektivitas aplikasi iPubers di sana. Pengamatan Lapangan: Melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami proses penyaluran pupuk melalui aplikasi ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap era menandai perkembangan dan transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Saat ini, bisnis tidak hanya dihadapkan pada perubahan kebutuhan konsumen dan persaingan global, tetapi juga pada tuntutan untuk mengadopsi teknologi terkini guna tetap relevan dan efisien.

Efisiensi yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk membantu mempercepat proses penyaluran pupuk dibandingkan metode tradisional, Akurasi Distribusi yang didefinisikan Seberapa akurat aplikasi dalam memastikan bahwa pupuk disalurkan kepada petani yang tepat dalam jumlah yang sesuai, Transparansi yang didefinisikan Seberapa transparan proses penyaluran pupuk melalui aplikasi ini, dan apakah petani dapat mengakses informasi terkait

distribusi dan Pelaporan yang artinya Apakah aplikasi menyediakan laporan yang berguna bagi pihak terkait (pemerintah, distributor, dll.) untuk pengambilan keputusan

Efisiensi, Tentang Waktu Penyaluran, Apakah aplikasi membantu mempercepat proses penyaluran pupuk di bandingkan Tradisional dari segi Efisiensi membantu dalam penyaluran karena dengan penggunaan aplikasi ipubers system penyaluran jadi lebih cepat dan mudah.

Akurasi Distribusi, seberapa akurat dalam memastikan bahwa pupuk di salurkan kepada petani yang tepat dalam jumlah yang sesuai, dalam aplikasi ipubers fitur penyaluran yang dilakukan sangat akurat dikarenakan untuk alur penyaluran langkah pertama kita mensacn KTP asli sipetani yang terdaftar di E-RDCK, lalu membuat tanda tangan di aplikasi ipubers sesuai dengan tanda tangan KTP dan yang terakhir kita membuat dokumentasi dengan memfoto petani dalam aplikasi ipubers dan penyalurannya sesuai dengan kuota pupuk yang terdaftar di E-RDCK.

Transparansi, seberapa transparan proses penyaluran pupuk melalui aplikais ini, dan apakah petani dapat mengakses informasi tersebut untuk system transparan penyaluran sudah transparan melihat system penyaluran pupuk yang harus melibatkan petani langsung dan petani yang terdaftar di E-RDCK jika tidak sesuai dengan informasi si petani maka sitem atau aplikasi ipubers akan menolak penyaluran tersebut dan di anggap gagal

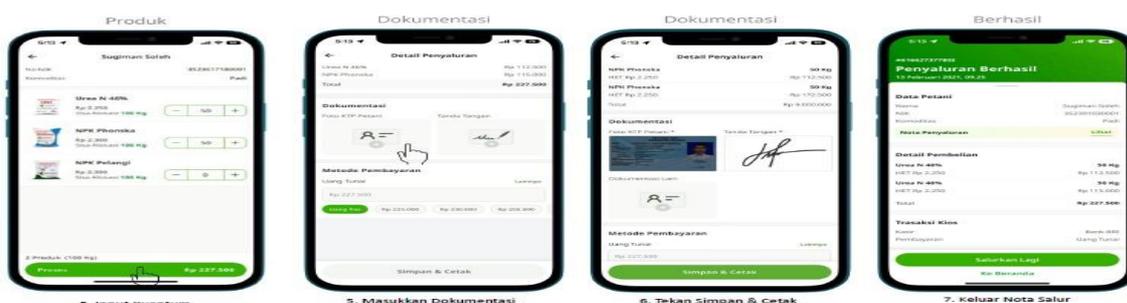
Pelaporan, apakah aplikasi menyediakan laporan yang berguna bagi pihak terkait (pemerintah, distributor dan dll) untuk pengambilan keputusan, dalam sistem pelaporan di aplikasi ipubers sangat terkait dengan pihak pemerintah dan distributor, terkait dengan pemerintah team dari kementerian pertanian melalui dinas pertanian didaerah atau di Kabupaten masing-masing akan melihat penyaluran yang dilakukan di aplikasi ipubers apakah sudah sesuai atau belum, jika sudah sesuai maka dinas pertanian di daerah tugas masing-masing terakhir bilang akan memverval laporan tersebut, dan untuk distributor sebagai bahan evaluasi dari aplikasi ipubers perihal penyaluran yang dilakukan perbulannya



Gambar 1. Tata Cara Login Aplikasi i-Pubers



Gambar 2. Pemindaian KTP Petani pada Aplikasi i-Pubers



Gambar 3. Proses Penginputan Transaksi dan Pengunggahan Dokumentasi Bukti Transaksi



Gambar 4. Cara mengecek Stok pupuk di aplikasi ipubers

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian tentang pengguna aplikasi i-pubers di Desa Rumah Sumbul Kecamatan STM HULU Kabupaten Deli Serdang dalam penyaluran pupuk ke petani, dari sumber data yang telah di kumpulkan melalui survei, wawancara dan Pengamatan lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan aplikasi ipubers untuk 4 katagori analisis yaitu Efisiensi dan Akurasi Distribusi, Transparansi dan Pelaporan telah berjalan sesuai dengan yang di harapkan dan diharapkan untuk tetap keberlanjutan penggunaan aplikasi iPubers dalam penyaluran pupuk ke petani dan membuat inovasi terbaru dengan membuat tambahan fitur dalam aplikasi dengan membuat fitur catatan atau penanda untuk kelompok tani yang sudah memperoleh pupuk, agar dalam penyaluran kita bisa mengoptimalkan dengan melihat nama anggota kelompok tani yang sudah memperoleh pupuknya tanpa harus memfoto KTP Asli Petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ejbari, R., & Bouali, J. (2022). Digital Transformation of Companies: Proposal of a Global Theoretical Framework for Understanding. *International Journal of Accounting, Finance, Auditing, Management and Economics*, 3(1-1), 348-366.
- Fahlevi, M., & Purnomo, A. (2023). The Integration of Internet of Things (IoT) And Cloud Computing in Finance and Accounting: Systematic Literature Review. In 2023 8th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR) (pp. 525-529). IEEE.
- Feroz, A. K., Zo, H., & Chiravuri, A. (2021). Digital Transformation and Environmental Sustainability: A Review and Research Agenda. *Sustainability*, 13(3), 1530.
- George, G., & Schillebeeckx, S. J. (2022). Digital Transformation, Sustainability, and Purpose in the Multinational Enterprise. *Journal of World Business*, 57(3), 101326.
- Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442-464.
- Hussin, A. H. M. (2023). The Impact of Integration Between Blockchain and Cloud Computing on the Quality of Digital Financial Reports (Suggested Approach). *Alexandria Journal of Accounting Research*, 7(1), 95-130.
- Jin, T., & Zhang, B. (2023). Intermediate Data Fault-Tolerant Method of Cloud Computing Accounting Service Platform Supporting Cost-Benefit Analysis. *Journal of Cloud Computing*, 12(1), 2.